

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran penyuluh pertanian dalam usahatani jagung di Kelurahan Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, dapat disimpulkan bahwa:

1. Petani di Kelurahan Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal sebesar 57,98% “menerapkan” teknologi budidaya jagung sesuai dengan GAP jagung dan arahan serta rekomendasi dari penyuluh walaupun tidak seluruhnya dapat diterapkan.
2. Penyuluh pertanian di Kelurahan Dalam Lidang berperan dalam usahatani jagung, terlihat dari penilaian petani terhadap peran penyuluh pertanian yang mendapat persentase 65% dengan kategori “berperan”. Hal ini dikarenakan penyuluh sudah mampu memposisikan dirinya sebagai mitra petani dengan melaksanakan perannya yang sesuai antara lain sebagai edukasi, konsultasi, dan supervisi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai bentuk implementasi dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk penyuluh pertanian dalam kegiatan penyuluhan, dapat memberikan contoh yang nyata melalui tindakan kepada para petani, bukan hanya sekedar menyampaikan informasi.
2. Diharapkan kepada petani agar lebih aktif pada setiap proses dalam kegiatan usahatannya terutama dalam hal mencari informasi yang dapat mendukung usahatannya tanpa harus menunggu penyuluh datang ke tempat mereka. Kemudian para petani diharapkan dapat menjalin hubungan kerjasama dengan baik dalam menjalankan usahatannya sehingga berjalan dengan lebih baik.
3. Diharapkan kepada pemerintah melalui dinas terkait untuk lebih memperhatikan para penyuluh dan petani dalam memperhatikan

kesejahteraan para petani dengan memberikan fasilitas seperti sarana dan prasarana yang memadai dalam melakukan penyuluhan pertanian.

